

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL, EKONOMI, KORUPSI DAN  
DEMOKRASI TERHADAP KEMISKINAN DI ASEAN  
TAHUN 2006-2021**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**LILI PURNAMA**

**NIM. 21208011034**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:  
Dr. SITI NUR AZIZAH, S.E.I., M.E.I.  
NIP: 19910919 201503 2 008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-603/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FAKTOR SOSIAL, EKONOMI, KORUPSI DAN DEMOKRASI TERHADAP KEMISKINAN DI ASEAN TAHUN 2006-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LILI PURNAMA, S.E.  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011034  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 642e60322b5fd



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 642d70f55bfe8



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 642d56a23cd57



Yogyakarta, 31 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afadawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 642e7262e127d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda yangan di bawah ini:

Nama : Lili Purnama

NIM : 2120801134

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Korupsi dan Demokrasi Terhadap Kemiskinan di ASEAN Tahun 2006-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Hormat Saya



Lili Purnama

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Lili Purnama

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Lili Purnama

NIM : 21208011034

Judul Tesis : Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Korupsi dan Demokrasi Terhadap Kemiskinan di ASEAN Tahun 2006-2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 20 Maret 2023  
Pembimbing



Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.  
NIP: 19910919 201503 2 008

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah multidimensional yang menghambat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan dicirikan dengan *the vicious circle of poverty theory* yang membahas tentang faktor-faktor penyebab kemiskinan dari segi sosial dan ekonomi. Penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh pengangguran, kesenjangan pendapatan, IPM, pendapatan per kapita, tabungan, FDI, korupsi dan demokrasi terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan *fixed effect model* dengan *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) untuk menganalisis data. Secara statistik, hasil menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pada variabel pengangguran, kesenjangan pendapatan, FDI, korupsi, dan demokrasi sedangkan pendapatan per kapita berpengaruh negatif signifikan. Sementara IPM dan tabungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk menurunkan persentase kemiskinan di ASEAN, maka pemerintah perlu untuk menghapus pengangguran dan kesenjangan pendapatan, meningkatkan pendapatan per kapita, memantau FDI dan demokrasi, serta meningkatkan pemberantasan korupsi.

Kata kunci: kemiskinan, *the vicious circle of poverty*, korupsi, demokrasi



## **ABSTRACT**

*Poverty is a multidimensional problem that hinders a country's economic development. Poverty is characterized by the vicious circle of poverty theory, which discusses the factors that cause poverty from a social and economic perspective. This study seeks to analyze the effects of unemployment, income inequality, HDI, per capita income, savings, FDI, corruption, and democracy on poverty in ASEAN in 2006–2021. This study uses the fixed effect model with Feasible Generalized Least Square (FGLS) approach to analyze the data. Statistically, the results show that there is a significant positive effect on the unemployment, income inequality, FDI corruption and democracy variables, while per capita income have a significant negative effect. However, IPM and savings have a negative but insignificant effect on poverty. Thus, it can be concluded that to reduce the percentage of poverty in ASEAN, the government needs to eliminate unemployment and income inequality, increase per capita income, monitor FDI and democracy, and improve the fight against corruption.*

*Keywords:* poverty, the vicious circle of poverty, corruption, democracy



## HALAMAN MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”  
(Qs. Al-Mujadalah [58]:11)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

~Ridwan Kamil~



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillāhi arraḥmāni arraḥīm*

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak H. Suhyar, M.Pd. dan Ibu Hj. Adelina, AM. Keb. yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat selama menuntut ilmu.
2. Saudara-saudara saya yaitu kakak saya Rizky Habibie dan adik-adik saya Intan Agilah, Mila Salsabila dan Aprilio El-Qodri serta seluruh keluarga besar saya yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan agar menyelesaikan studi ini.
3. Para dosen, staf serta almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Korupsi dan Demokrasi Terhadap Kemiskinan di ASEAN Tahun 2006-2021”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. selaku dosen penasehat akademik.
5. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak H. Suhyar, M.Pd. dan Ibu Hj. Adelina, AM. Keb. yang selalu senantiasa mencintai dan memberikan *support*.
9. Kepada kakak saya Rizky Habibie dan adik-adik saya Intan Agilah, Mila Salsabila dan Aprilio El-Qodri yang selalu senantiasa membantu dan memberikan *support*
10. Kepada teman-teman seperjuangan di MES 2021 kelas B terkhusus Nurfitriana, S.E. dan Ratna Sari, S.E. serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.  
*Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Penyusun



(Lili Purnama)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<i>ABSTRACT .....</i>	<i>vi</i>
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	12
 <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Kemiskinan.....	14
2. Pengangguran .....	20
3. Kesenjangan Pendapatan .....	24
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	28
5. Pendapatan Per Kapita.....	31
6. Tabungan .....	33
7. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	35
8. Teori Korupsi .....	38
9. Teori Demokrasi .....	42
B. Kajian Pustaka .....	45
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis .....	49
1. Hubungan Pengangguran Terhadap Kemiskinan .....	49
2. Hubungan Kesenjangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan .....	50
3. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan.....	51
4. Hubungan Pendapatan Per Kapita Terhadap Kemiskinan.....	52
5. Hubungan Tabungan Terhadap Kemiskinan .....	53
6. Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Kemiskinan .....	54
7. Hubungan Korupsi Terhadap Kemiskinan .....	55
8. Hubungan Demokrasi Terhadap Kemiskinan .....	56
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 58

A.	Jenis Penelitian .....	58
B.	Jenis dan Sumber Data .....	58
C.	Populasi dan Sampel.....	59
D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	60
1.	Variabel Dependen .....	60
2.	Variabel Independen.....	60
3.	Pengukuran dan Definisi Operasional .....	60
E.	Teknik Analisis Data .....	64
1.	Statistik Deskriptif.....	64
2.	Model Regresi Data Panel Statis .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>75</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	75
B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	78
C.	Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis.....	81
D.	Analisis Hasil Pemilihan Model .....	83
E.	Uji Asumsi Klasik Data Panel .....	84
1.	Uji Multikolinearitas .....	84
2.	Uji Autokorelasi .....	85
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	86
F.	Uji Signifikansi Parameter.....	88
1.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88
2.	Uji Serempak.....	89
3.	Uji Parsial .....	89
G.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
1.	Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan.....	93
2.	Pengaruh Kesenjangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan .....	95
3.	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan .....	97
4.	Pengaruh Pendapatan Per Kapita Terhadap Kemiskinan .....	99
5.	Pengaruh Tabungan Terhadap Kemiskinan.....	101
6.	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Kemiskinan .....	103
7.	Pengaruh Korupsi Terhadap Kemiskinan.....	105
8.	Pengaruh Demokrasi Terhadap Kemiskinan .....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>110</b>
A.	Kesimpulan.....	110
B.	Implikasi .....	113
C.	Keterbatasan dan Saran .....	114
1.	Keterbatasan .....	114
2.	Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>126</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Data Panel Statis.....	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Pemilihan Model .....	83
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
Tabel 4.7 Hasil Feasible Generalized Least Square (FGLS) .....	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Serempak .....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial .....	89



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Persentase Kemiskinan Nasional di 8 Negara ASEAN .....	2
Gambar 1.2 Perbandingan Persentase Tingkat Pengangguran 8 Negara ASEAN Tahun 2006 & 2021 .....	3
Gambar 1.3 Arus Masuk FDI di 8 Negara ASEAN Tahun 2006-2021 .....	5
Gambar 1.4 Indeks CPI 8 Negara ASEAN Tahun 2020-2021.....	7
Gambar 1.5 Indeks Demokrasi 8 Negara ASEAN Tahun 2021.....	8
Gambar 2.1 Theory Vicious Circle of Poverty .....	16
Gambar 2.2 Kurva Lorenz.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian .....	57
Gambar 4.1 Rata-Rata Persentase Kemiskinan Nasional 8 Negara ASEAN Tahun 2006-2021 .....	77



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

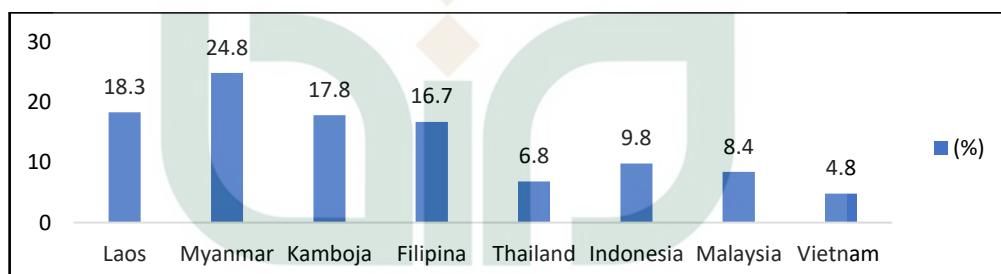
Kemiskinan selalu menjadi isu krusial yang dibahas dan diperdebatkan dalam forum internasional (Topalli, Papavangjeli, Ivanaj, & Ferra, 2021). Kemiskinan merupakan masalah multidimensional yang menghambat keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara (Rasyid, Kristina, Sutikno, Sunaryati, & Yulianti, 2020). Menurut *United Nations* (2022) kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi dan sosial terkait produktivitas yang rendah, namun kemiskinan juga mencakup kelaparan, gizi buruk, sulitnya memperoleh akses terhadap pendidikan, layanan dan fasilitas umum serta kebebasan dalam berpendapat.

Lebih lanjut, Mannan (1997) menegaskan kemiskinan menurut pandangan Islam adalah konsep yang unik dan bersifat komprehensif karena menggabungkan aspek spiritual, aspek psikologis dan biologis serta aspek mental. Kemiskinan dari segi spiritual dilihat dari tidak terpenuhinya kebutuhan manusia yang berhubungan dengan unsur keagamaan dan kepercayaan. Sedangkan kemiskinan dari aspek psikologis, biologis dan mental adalah tidak terpenuhinya kebutuhan dasar sebagai manusia. Sehingga sampai sekarang masalah utama bagi setiap negara mayoritas muslim yang tergolong berkembang adalah kemiskinan (Mahri *et al.*, 2021).

Dengan demikian, kemiskinan menjadi tantangan besar dan masalah mendasar terutama bagi negara berkembang (Haughton & Khandker, 2009).

Pembentukan deklarasi integrasi *The Association of Southeast Asian Nations* atau ASEAN di Bangkok tahun 1967 bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan sosial ekonomi bagi negara anggotanya (Kementerian Perdagangan, 2015). Namun, kemiskinan tetap menjadi tantangan dikarenakan masih banyak penduduk ASEAN yang hidup di bawah US\$ 1,90 per hari. Diperkirakan sekitar 120 juta penduduk ASEAN hidup di bawah garis kemiskinan nasional (Hamid & Fadillah, 2022).

Berdasarkan laporan ASEAN (2022) negara dengan persentase jumlah penduduk miskin tertinggi adalah Myanmar, sedangkan negara dengan proporsi penduduk miskin terendah yaitu negara Vietnam. Berikut ini akan digambarkan grafik kemiskinan di 8 negara anggota ASEAN.



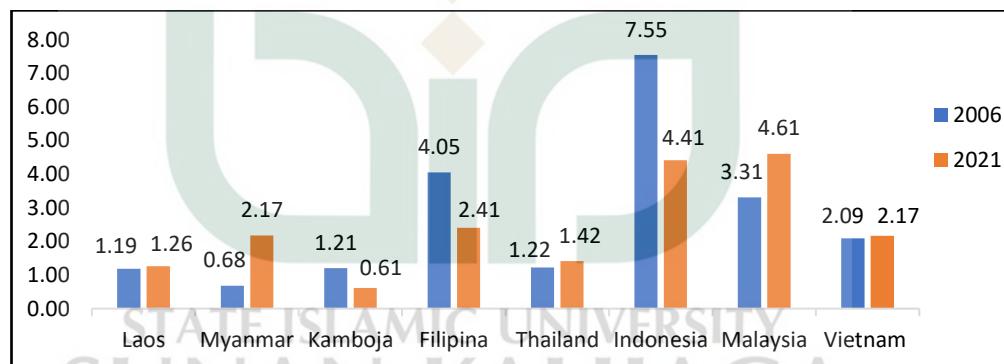
**Gambar 1.1 Persentase Kemiskinan Nasional di 8 Negara ASEAN Tahun 2021**

Sumber Data: *ASEAN Statistical Highlight*, 2022

Gambar 1.1 menerangkan bahwa persentase kemiskinan nasional di 8 negara anggota ASEAN pada tahun 2021 tergolong berbeda di setiap negara. Tingkat persentase penduduk miskin yang tergolong tinggi berada di negara Myanmar yakni sebesar 24,8%, Laos sebesar 18,3%, Kamboja 17,8% dan Filipina 16,7%. Sedangkan negara dengan kategori kemiskinan rendah adalah Indonesia 9,8%, Malaysia 8,4%, Thailand 6,8% dan Vietnam sebesar 4,8%.

Menurut Nurkse (1967) kemiskinan dicirikan menggunakan konsep lingkarang perangkap kemiskinan (*the vicious circle of poverty*). Teori ini membahas tentang faktor penyebab kemiskinan dari segi sosial dan ekonomi. Faktor-faktor yang digunakan adalah pengangguran, kesenjangan pendapatan, indeks pembangunan manusia, pendapatan per kapita, tabungan dan *foreign direct investment*.

Pandangan ekologi menjabarkan penyebab terjadinya kemiskinan dikarenakan adanya tekanan sumberdaya dan lingkungan. Sehingga mendorong terjadinya perubahan modal, penurunan upah riil dan meningkatnya angka pengangguran (Chambers, 1983). Hal ini dapat dibuktikan dengan data di bawah ini:



**Gambar 1.2 Perbandingan Persentase Tingkat Pengangguran 8 Negara ASEAN Tahun 2006 & 2021**

Sumber Data: *World Bank*, 2022

Berdasarkan gambar 1.2 persentase pengangguran di 8 negara ASEAN tahun 2006 dan 2021 cenderung mengalami peningkatan yang fluktuatif. Pengangguran di negara Myanmar meningkat dari 0,68% ke 2,17%, begitu juga dengan negara Laos, Thailand, Malaysia dan Vietnam. Namun, ditemukan fakta menarik bahwa negara dengan tingkat pengangguran rendah seperti Laos,

Kamboja dan Myanmar adalah negara dengan tingkat kemiskinan tinggi. Oleh karena itu, ditemukan ketidaksesuaian antara teori dan bukti empiris tingkat pengangguran di ASEAN.

Lebih lanjut, fenomena kesenjangan akibat tingginya pembangunan ekonomi yang hanya terpusat di kota dan sektor yang memiliki nilai tambah (*value added*) menimbulkan *trickle-down effect* (Siahaan, Purba, & Simangunsong, 2001). *Trickle-down effect* dipercaya akan menjadi solusi permasalahan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hirschman, 1970). Akan tetapi, realitanya *trickle-down effect* justru memunculkan disparitas yang lebih tinggi sehingga berdampak pada bertambahnya penduduk miskin (Sukirno, 2006).

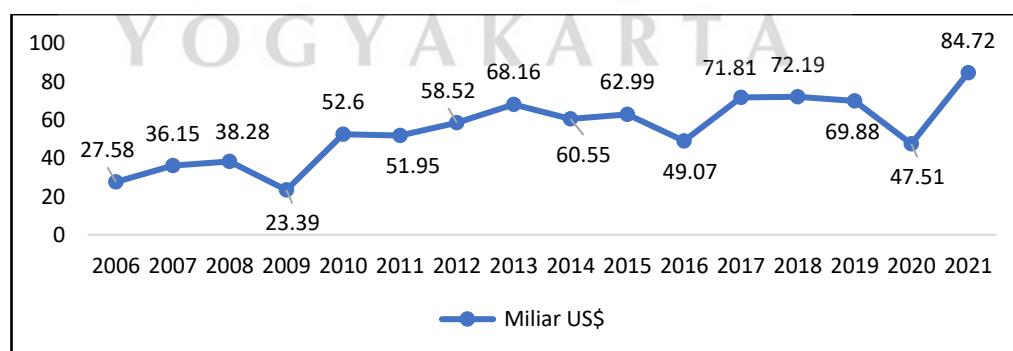
Ciri perbedaan perekonomian antara negara maju dan berkembang yang mencerminkan kapasitas inti (*core capability*) pembangunan manusia terdiri dari indikator taraf hidup (akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk hidup layak), kesehatan (berumur panjang dan sehat) serta pendidikan (tingkat melek aksara laki-laki dan perempuan). Sehingga pembangunan manusia menjadi penentu tingkat produktivitas masyarakat dan tolak ukur tercapainya standar hidup layak (Todaro & Smith, 2009).

Menurut Nurkse (1967) terjadinya lingkaran kemiskinan menghambat negara berkembang untuk memperoleh pembangunan ekonomi yang pesat. Hal ini diakibatkan oleh stagnasi perekonomian dan produktivitas yang rendah. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pendapatan setiap individu sehingga

berpengaruh terhadap kemampuan manusia untuk memenuhi kepentingan hidupnya (Hasan & Muhammad, 2018).

Faktor ekonomi yang memiliki peranan dalam menentukan kondisi kehidupan masyarakat dan kesejahteraan ekonomi di kawasan ASEAN dilihat dari pembentukan modal menggunakan instrumen tabungan dan *foreign direct investment* (Solow, 1994). Tabungan diproyeksikan berasal dari pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi dan berfungsi sebagai cadangan dan modal hidup di masa mendatang (Harrod, 1939). Teori Keynesian juga menjelaskan tabungan berperan sebagai penopang perekonomian. Namun, penelitian Safuan & Sari (2012) menjelaskan untuk studi kasus negara ASEAN tabungan yang tinggi menyebabkan angka kemiskinan juga tinggi.

Disisi lain, *foreign direct investment* justru menjadi perhatian di tingkat nasional dan internasional. *Foreign direct investment* dipercaya menjadi komponen penting dalam pembangunan setiap anggota negara ASEAN yang akan merangsang terbukanya lapangan pekerjaan dan kemajuan teknologi (Priyono & Ismail, 2012). Berikut akan digambarkan grafik aliran modal masuk FDI di 8 negara ASEAN.



**Gambar 1.3 Arus Masuk FDI di 8 Negara ASEAN Tahun 2006-2021**

Sumber Data: *World Bank*, 2022

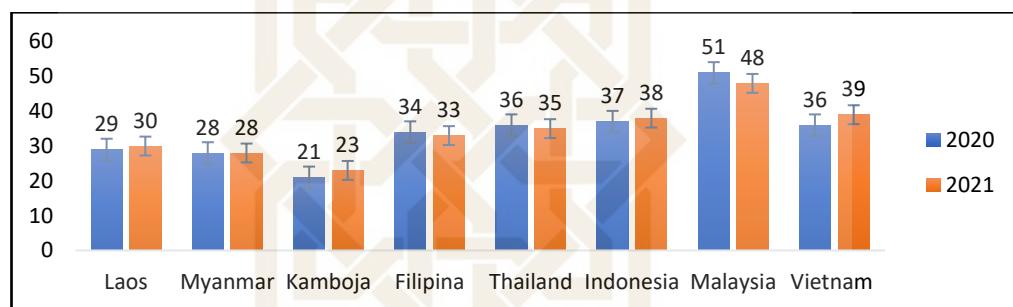
Berdasarkan gambar 1.3 di atas, jumlah FDI di 8 negara ASEAN mencapai US \$ 27,58 miliar di tahun 2006 dan mengalami penurunan di tahun 2009 menjadi US \$ 23,39 miliar. Kemudian mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2013 dan kembali memperlihatkan *trend* fluktuatif sampai tahun 2021. Pada tahun 2018 arus masuk FDI tergolong tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni US \$ 72,19 miliar, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020 yakni US \$ 47,51 miliar. Walaupun kembali meningkat drastis di tahun 2021 sebesar US \$ 84,72 miliar.

Fenomena jumlah FDI yang fluktuatif tidak boleh dipandang sebelah mata dan harus menjadi perhatian untuk negara ASEAN. Dikarenakan, apabila peningkatan *capital inflow* digunakan untuk meningkatkan sektor ekonomi akan berdampak terhadap terbukanya lapangan kerja baru sehingga persentase angka kemiskinan akan menurun (Kerbo, 2006). Sedangkan jika investasi asing masuk digunakan untuk menunjang produktivitas dengan membeli alat-alat teknologi justru menyebabkan terjadinya persaingan tenaga kerja yang semakin berat (Priyono & Ismail, 2012).

Faktor penyebab kemiskinan di negara berkembang selanjutnya adalah korupsi. Mauro (1995) menjelaskan bahwa korupsi memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat investasi, serta pengeluaran pemerintah untuk program yang menunjang kesejahteraan. Korupsi akan memperlambat perekonomian dengan adanya penurunan kepercayaan dari para investor sehingga aliran modal FDI akan terhambat dan berimbang terhadap penurunan perekonomian dan memperburuk keadaan masyarakat yang menjadi

tenaga kerja di suatu perusahaan sehingga mendorong penambahan penduduk miskin (Tjahjono, 2017).

Korupsi diukur menggunakan nilai *Corruption Perception Index* (CPI), nilai CPI 0 menandakan perilaku korupsi yang tinggi dan semakin tinggi nilai CPI maka tingkat korupsi di suatu negara semakin rendah (*Transparency International*, 2022). Berikut nilai CPI negara ASEAN tahun 2021.



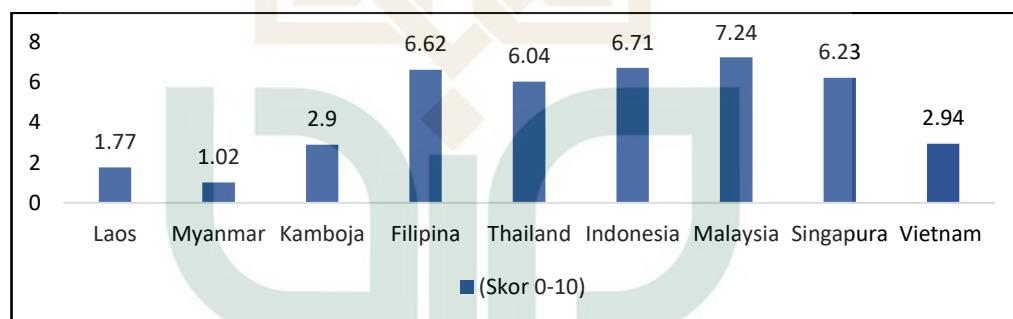
**Gambar 1.4 Indeks CPI 8 Negara ASEAN Tahun 2020-2021**

Sumber Data: *Transparency International*, 2022

Berdasarkan gambar 1.4 tentang indeks CPI di 8 negara ASEAN tahun 2020-2021 menandakan bahwa negara ASEAN memiliki nilai CPI yang semakin baik dilihat dari adanya peningkatan dan kemampuan negara anggota ASEAN untuk menjaga kestabilan indeks CPI di tahun 2021. Negara dengan indeks CPI yang menurun pada tahun 2021 diantaranya negara Filipina, Thailand dan Malaysia yang menandakan terjadinya peningkatan korupsi di negara tersebut. Sedangkan untuk negara Laos, Kamboja, Indonesia dan Vietnam mengalami penurunan korupsi dari tahun sebelumnya dan Malaysia adalah negara dengan tingkat korupsi terendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat korupsi di 8 negara ASEAN masih tergolong tinggi.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kemiskinan adalah demokrasi. Duncan (1969) dan Barro (1996) mengemukakan demokrasi adalah salah satu tolak ukur penentu kemajuan pertumbuhan ekonomi di suatu negara melalui pendidikan dan investasi sehingga memunculkan harapan hidup lebih baik, percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan.

Demokrasi diukur dengan indeks demokrasi dalam bentuk skor 0 sampai 10. Indeks demokrasi sebesar 10 menandakan tingkat demokrasi suatu negara tinggi, sedangkan indeks demokrasi dengan nilai 0 menandakan tingkat demokrasi di suatu negara masih rendah. Berikut skor indeks demokrasi 8 negara ASEAN tahun 2021.



**Gambar 1.5 Indeks Demokrasi 8 Negara ASEAN Tahun 2021**

Sumber Data: *Economist Intelligence Unit*, 2022

Berdasarkan data indeks demokrasi 8 negara ASEAN tahun 2021 setiap negara memiliki skor yang bervariasi. Negara dengan skor demokrasi tertinggi yaitu Malaysia sebesar 7,24 diikuti oleh negara Indonesia dengan skor 6,71, sedangkan skor demokrasi terendah berada di negara Laos dengan nilai 1,77 dan Myanmar sebesar 1,02.

Sejauh ini, penelitian terkait faktor penyebab kemiskinan sudah banyak dilakukan dan cenderung berfokus pada beberapa faktor yang mempengaruhi.

Penelitian terkait pengangguran dilakukan oleh Akomolafe, Agusbiade, & Ndayako (2018), Sinaga (2020), kesenjangan pendapatan dan pendapatan per kapita dilakukan oleh Breunig & Majeed (2020), indeks pembangunan manusia diteliti oleh Sinuraya, Linda Sari, & Lubis (2021), *foreign direct investment* diteliti Arogundade *et al.* (2022) dan korupsi diteliti oleh Azwar & Saragih (2018). Sedangkan penelitian terkait pengaruh tabungan dan demokrasi terhadap kemiskinan belum menjadi perhatian bagi penelitian sebelumnya.

Sehingga penelitian ini menarik untuk dilakukan dikarenakan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan. Disisi lain, penelitian ini berupaya menjelaskan faktor penyebab kemiskinan dari segi sosial dan ekonomi menggunakan teori *vicious circle of poverty* (pengangguran, kesenjangan pendapatan, IPM, pendapatan per kapita, tabungan dan FDI) serta adanya tambahan variabel korupsi dan demokrasi. Model yang digunakan yakni model panel statis pendekatan *fixed effect model* dengan menggunakan *Feasible Generalized Least Square* (FGLS).

Mengacu pada uraian yang sudah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan “**Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Korupsi dan Demokrasi terhadap Kemiskinan di ASEAN Tahun 2006-2021**”. Penelitian ini menggunakan data panel yakni gabungan data *time series* dan *cross section*. Negara ASEAN dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan gambaran dan bukti empiris kemiskinan yang tinggi berada di kawasan ASEAN dan adanya beberapa fenomena berbeda dengan teori sebelumnya. Sehingga dapat menjadi evaluasi baru bagi negara ASEAN.

## B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang permasalahan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
2. Bagaimana pengaruh kesenjangan pendapatan terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
5. Bagaimana pengaruh tabungan terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
6. Bagaimana pengaruh *foreign direct investment* terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
7. Bagaimana pengaruh korupsi terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?
8. Bagaimana pengaruh demokrasi terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan

menjelaskan pengaruh pengangguran, kesenjangan pendapatan, IPM, pendapatan per kapita, tabungan, FDI, korupsi dan demokrasi terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan memberikan manfaat berupa:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pengaruh pengangguran, kesenjangan pendapatan, IPM, pendapatan per kapita, tabungan, FDI, korupsi dan demokrasi terhadap kemiskinan akan memberikan penguatan secara terus menerus terhadap penelitian-penelitian dengan hasil yang sama dan berfungsi sebagai perluasan hipotesis jika hasil penelitian menunjukkan temuan yang berbeda.

### b. Manfaat Praktis

Studi ini dapat berkontribusi dalam merepresentasikan gambaran dan informasi terkait faktor sosial dan ekonomi, korupsi serta demokrasi yang berdampak terhadap kemiskinan di negara anggota ASEAN.

### c. Kontribusi Kebijakan

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah negara anggota ASEAN untuk mengambil tindakan maupun kebijakan dalam penurunan kemiskinan di negara anggota ASEAN. Ketika faktor penyebab kemiskinan berdampak signifikan, maka temuan ini akan menjadi keuntungan bagi pemerintah negara anggota ASEAN.

## D. Sistematika Pembahasan

Pendekatan yang penulis gunakan dalam menggambarkan penelitian tesis ini adalah secara sistematis baik dari sisi penyusunan maupun pembahasan. Tesis ini memiliki lima bab dan per babnya memiliki beberapa sub bagian sebagaimana yang diuraikan di bawah ini:

Ringkasan fenomena-fenomena tentang kemiskinan secara konseptualisasi dituangkan di dalam latar belakang yang nantinya akan memunculkan rumusan masalah, sehingga ditemukan tujuan dan manfaat pentingnya penelitian ini dilakukan. Semua rangkaian ini ditemukan pada bab pertama (pendahuluan).

Selanjutnya, untuk lebih mengenal teori dan topik penelitian terdapat di dalam bab kedua yang membahas terkait landasan teori. Bab ini juga mencakup gambaran penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Selain itu, untuk memudahkan informasi akan hubungan antar variabelnya dapat dilihat pada hipotesis dan kerangka penelitian.

Lebih lanjut, pada bab ketiga (metode penelitian) berisi tentang informasi seputar data dan instrumen penelitian yang dilakukan. Bab ini memuat jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional beserta teknik dalam analisis data. Teknis analisis data yang dipakai berupa statistik deskriptif, model analisis panel statis dan model analisis panel dinamis.

Setelah itu, untuk merepresentasikan teknik analisis data maka dilakukan pengujian data dan interpretasinya pada bab keempat. Bab ini juga akan memaparkan hasil temuan yang didapat serta menjawab hipotesis yang diajukan

sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi tentang relevansi dan pembuktian teori yang dipakai, sehingga pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya dapat dijawab.

Sistematika terakhir yakni bab kelima (penutup), bab ini akan menyimpulkan informasi dari hasil temuan yang didapat serta menawarkan beberapa rekomendasi dan saran untuk peneliti kedepannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan secara statistik pengaruh faktor sosial (kesenjangan pendapatan), ekonomi (pengangguran, IPM, pendapatan per kapita, tabungan dan FDI), korupsi dan demokrasi terhadap kemiskinan di ASEAN tahun 2006-2021. Sesuai dengan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini sesuai dengan teori *vicious circle of poverty* yang menjelaskan bahwa kecenderungan negara miskin memiliki hambatan untuk menciptakan modal yang tinggi dan perusahaan harus memaksimalkan faktor produksi dengan cara menurunkan upah dan mengurangi jumlah tenaga kerja. Sehingga penghasilan yang dimiliki tenaga kerja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya dan akhirnya dikategorikan sebagai penduduk miskin. Pemerintah diharuskan untuk memprioritaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya penurunan pengangguran di negara ASEAN.
2. Kesenjangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini sesuai dengan pemikiran Banerjee & Duflo (2011) dan Nurkse (1967) yang menjelaskan bahwa terjadinya perangkap kemiskinan terutama di negara berkembang akan dan

miskin akan memperlebar disparitas dan *gap* antara masyarakat berpenghasilan rendah dan berpenghasilan tinggi dalam hal memperoleh kesempatan dan kemudahan akses baik dari segi pendidikan, harapan hidup, pekerjaan dan produktivitas bahkan kondisi sosial dan politik.

3. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini tidak relevan dengan pernyataan Sukirno (2010). Tingkat IPM suatu negara tidak menjamin kemiskinan yang rendah di negara tersebut dan pemerintah di setiap negara ASEAN perlu memperbaiki tatanan indikator-indikator yang berhubungan dengan kemiskinan, sehingga IPM yang tinggi dapat merepresentasikan modal manusia yang mandiri bukan yang tergantung terhadap lapangan kerja melainkan menciptakan lapangan kerja sendiri.
4. Pendapatan per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini sesuai dengan teori *vicious circle of poverty*. Hal ini dikarenakan tingginya pendapatan yang dimiliki masyarakat akan berdampak pada kemiskinan yang rendah, dikarenakan pendapatan akan dialokasikan untuk konsumsi dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka, pemerintah negara anggota ASEAN harus berupaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan, atau sosialisasi pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
5. Tabungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini tidak sesuai dengan argumen Harrod (1939) dan

Solow (1994). Hal ini dikarenakan konsep inklusi keuangan dan sektor keuangan di negara ASEAN masih mengesampingkan layanan tabungan bagi masyarakat rendah dan menengah. Sehingga masyarakat memilih untuk menyimpan uangnya dalam bentuk aset (rumah, tahan dan perhiasan) bukan tabungan.

6. *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini relevan dengan gagasan Priyono & Ismail (2012) bahwa FDI biasanya dialokasikan untuk pembelian alat-alat teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan tingkat produksi perusahaan. Sehingga kontribusi manusia terhadap kegiatan produksi akan berkurang dan mengakibatkan penghasilan yang diterima juga berkurang dan kondisi ini mempersulit masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan akan menambah jumlah penduduk miskin.
7. Korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini sesuai dengan pemikiran Mauro (1995) menandakan bahwa peningkatan korupsi akan mengakibatkan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan akan semakin banyak. Konsekuensi korupsi lainnya terhadap pemerintah akan menekan kapasitas belanja dikarenakan adanya penyimpangan sumber daya. Sedangkan dampak korupsi bagi negara ASEAN yakni tingkat investasi asing yang masuk tergolong kecil dikarenakan para investor asing memilih untuk tidak melakukan investasi.
8. Demokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di ASEAN. Temuan ini tidak sesuai dengan pandangan Barro (1996). Hal ini

dikarenakan negara yang demokratis cenderung memiliki politik yang kompetitif serta pemerintahan yang terbelah dan terfragmentasi sehingga hak kebebasan dalam politik yang diterima setiap masyarakat tidak berperan secara maksimal dan justru meningkatkan kemiskinan di negara ASEAN.

## B. Implikasi

Setelah menelaah hasil penelitian dan pernyataan pendukung penelitian ini, terdapat beberapa implikasi hasil penelitian ini yaitu dalam bidang keilmuan, praktis dan kebijakan pemerintah.

1. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini berkontribusi untuk memberikan informasi terkait faktor-faktor yang dapat mendorong dan meningkatkan kemiskinan di ASEAN. Temuan yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya akan memberikan tambahan informasi, pengetahuan, referensi dan rujukan dengan pendekatan dan model yang berbeda.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini memberikan informasi terkait arus masuk *foreign direct investment* dan demokrasi yang justru memberikan kontribusi terhadap peningkatan persentase kemiskinan nasional di setiap negara ASEAN. Artinya dengan banyaknya FDI yang masuk dan semakin demokrasi suatu negara akan menambah persentase penduduk miskin.
3. Manfaat untuk kontribusi kebijakan pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun penunjang informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kemiskinan. Seperti temuan baru yakni tingginya aliran *foreign direct investment* di negara ASEAN berdampak terhadap kemiskinan yang juga meningkat, dan

semakin tinggi tingkat demokrasi di 8 negara ASEAN juga mengakibatkan tingkat kemiskinan yang semakin tinggi

### C. Keterbatasan dan Saran

#### 1. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengisi keterbatasan penelitian ini. Keterbatasan dan kelemahan penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya penggunaan variabel faktor-faktor penyebab kemiskinan lainnya dalam penelitian ini.
- b. Ketersediaan data beberapa negara ASEAN kurang lengkap, sehingga hanya 8 negara dari seluruh anggota ASEAN yang dapat dijadikan sampel dalam periode 16 tahun yakni dari 2006-2021. Keterbatasan data terutama pada variabel kemiskinan yang diukur dengan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.
- c. Penggunaan metode yang digunakan masih mungkin untuk dikembangkan lagi.

#### 2. Saran

Beberapa saran yang dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia, sehingga menambah jumlah negara ASEAN yang digunakan sebagai sampel.

- b. Penggunaan faktor-faktor penyebab kemiskinan pada penelitian ini masih bisa ditambahkan, seperti penggunaan variabel pertumbuhan penduduk, aspek politik dan pemisahan indikator indeks pembangunan manusia menjadi variabel tersendiri yakni pendidikan, kesehatan dan pengeluaran per kapita.
- c. Penggunaan model lain yang dapat digunakan seperti *Unbalanced Panel data* atau menggunakan *software* pengolahan GMM dari Eviews.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., Mirza, N., & Arshad, F. (2021). Pakistan's Poverty Puzzle: Role of Foreign Aid, Democracy & Media. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 368–382. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1788964>
- Akomolafe, F. A., Agusbiade, O., & Ndayako, H. S. (2018). An Empirical Analysis of the Impact of Macroeconomic Policies, Unemployment on Poverty in Nigeria : 1990-2016. *Bingham Journal of Economics and Allied Studies (BJEAS)*, 1(2). <https://doi.org/10.18488/journal.35.2020.72.91.106>
- Al-Sheikh, A. B. M. B. A. B. I. (2004a). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (M. A. Ghaffar, A. Mu'thi, & A. I. Al-Atsari, Trans.). Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Sheikh, A. B. M. B. A. B. I. (2004b). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (M. A. Ghoffar, A. Mu'thi, & A. I. Al-Atsari, Trans.). Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Sheikh, A. B. M. B. A. B. I. (2004c). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* (M. A. Ghoffar, A. Mu'thi, & A. I. Al-Atsari, Trans.). Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Amalia, F., Sinaga, R., Asyari, Soeyatno, R. F., Silitonga, D., Solikin, A., ... Ladjin, N. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Amrullah, A. M. K. (1985). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Anwar, S., Wahid, S. A., Ilyas, H., Azhar, M., Suptiatna, Jandra, M., ... Dahwan. (2006). *Fikih Antikorupsi*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP).
- Aravik, H. (2017). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Edisi Pert). Depok: Kencana Prenada Media Group.
- Arogundade, S. (2022). Be Nice to thy Neighbours : Spatial Impact of Foreign Direct Investment on Poverty in Africa. *Munich Personal RePEc Archive*, (111789). Retrieved from <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/111789/>
- Arogundade, S., Mduduзи, B., & Eita, H. (2022). Foreign Direct Investment and Poverty in Sub-Saharan African Countries : The Role of Host Absorptive Capacity. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2078459>
- ASEAN. (2022). *ASEAN Statistical Highlights 2022*. Jakarta. Retrieved from <https://www.aseanstats.org/publication/asean-statistical-highlights-2022/>
- Azizah, S. N., Fauziyyah, N. E., & Qoyum, A. (2019). Short-run and Long-run Relationship between Economic Growth, Foreign Direct Investment, Trade Liberalization and Education on Income Inequality: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 8(Special Issue), 47–55. Retrieved from <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1062.1076>
- Azwar, & Saragih, R. (2018). Does Corruption Affect Poverty in Indonesia? *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 11(1), 1–14. Retrieved from <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1062.1076>

- from <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v11i1.175>
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (Third Edit). England: John Wiley & Sons, Ltd.
- Baltagi, B. H. (2015). *Solutions Manual for Econometrics* (Third Edit). New York: Springer.
- Banerjee, A. V., & Duflo, E. (2011). *Poor Economics : A Radical Rethinking of the Way to Fight Global Poverty*. New York: PublicAffairs.
- Barro, R. J. (1996). Democracy and Growth. *Journal of Economic Growth*, (1), 1–27. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/40215879>
- Bergstrom, K. (2020). The Role of Inequality for Poverty Reduction. *Policy Research Working Paper*, (9409), 1–38. Retrieved from <http://www.worldbank.org/prwp>
- Breunig, R., & Majeed, O. (2020). Inequality, Poverty and Economic Growth. *International Economics*, (161), 83–99. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2019.11.005>
- Castro, C. C. (2019). *How Corruption Impacts Poverty in Developing Countries? The Role of Education* (Universidade Do Porto). Universidade Do Porto. Retrieved from <https://repositorio-aberto.up.pt/bitstream/10216/122192/2/351192.1.pdf>
- Chambers, R. (1983). *Rural Development : Putting the Last First*. New York: Pearson Education Limited.
- Chetwynd, E., Chetwynd, F., & Spector, B. (2003). *Corruption and Poverty: A Review of Recent Literature*. Washington DC: Management Systems International.
- Cordorel, O. C., Randolph, K. G., & Martial, A. A. A. (2020). Analyzing the Effect of Income Inequality on Poverty. *Journal of Advances in Economics and Finance*, 5(3), 39–43. <https://doi.org/10.22606/jaef.2020.53002>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Third Edit). Los Angeles: Sage Publications, Inc.
- Cruz, M., & Ahmed, S. A. (2018). On The Impact of Demographic Change on Economic Growth, Saving and Poverty. *World Development*, 105, 95–106. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.12.018>
- Darmawati. (2013). *Demokrasi Dalam Islam Suatu Tinjauan Fikih Siyasah*. Makassar: Alauddin University Press.
- Dobson, S. (2012). Why is Corruption Less Harmful to Income Inequality in Latin America ? *World Development*, 40(8), 1534–1545. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2012.04.015>

- Duncan, G. (1969). John Stuart Mill and democracy. *Politics*, 4(1), 67–83. <https://doi.org/10.1080/00323266908401157>
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Gao, Y., & Zang, L. (2021). Is Democracy Pro-Poor? An Empirical Test of the Sen Hypothesis Based on Global Evidence. *Governance WILEY*, (1–22). <https://doi.org/10.1111/gove.12627>
- Grochova, L., & Strelec, L. (2013). Heteroskedasticity, Temporal and Spatial Correlation Matter. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, LXI(7), 2151–2155. <https://doi.org/10.11118/actaun201361072151>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (Fourth Edi). New York: McGraw Hill.
- Gupta, S., Davoodi, H., & Alonso-Terme, R. (2002). Does Corruption Affect Income Inequality and Poverty? *Economics and GOvernance*, (3), 23–45.
- Hakim, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Cetakan Ke). Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hamid, E. S., & Fadillah, A. (2022). Poverty Reduction in ASEAN Member States : The Effect of Macroeconomic. *Journal of Economics and Development Studies*, 10(1), 41–48. <https://doi.org/10.15640/jeds.v10n1a4>
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.2307/2225181>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat* (Edisi Kedua). Makassar: CV Nur Lina Bekerjasama Pustaka Taman Ilmu.
- Haughton, J., & Khandker, S. (2009). *Handbook on Poverty and Inequality*. Washington, DC: The World Bank.
- Hausman, J. A. (1978). Specification Tests in Econometrics. *Econometrica*, 46(6), 1251–1271. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/1913827>
- Heshmati, A., Maasoumi, E., & Wan, G. (2015). *Poverty Reduction Policies and Practices in Developing Asia*. Manila: Asian Development Bank and Springer International Publishing AG. Retrieved from <http://www.springer.com/series/7140>
- Hill, R. C., Griffiths, W. E., & Lim, G. C. (2011). *Principles of Econometrics* (Fourth Edi). United States of America: Wiley.
- Hirschman, A. O. (1970). *Strategi Pembangunan Ekonomi* (P. Sitohang, Trans.). Djakarta: Dian Rakjat.
- Hoechle, D. (2007). Robust Standard Errors for Panel Regressions With Cross-

- Sectional Dependence. *The Stata Journal*, 7(3), 281–312. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1536867X0700700301>
- Hsiao, C. (2006). *Panel Data Analysis: Advantages and Challenges*. China: Xiamen University.
- Huda, N., Idris, H. R., Edwin, M., & Wiliasih, R. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Huda, N., Rifaldi, I., Alhifni, A., El Hasan, S. S., Afrianti, S., & Noer, T. F. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Iman, V., Priatna, I. A., & Susanto. (2019). *Teori Ekonomi Makro*. Banten: Unpam Press.
- Jamaliah, & Elyta. (2022). The Effect of Human Development Index (HDI) on Poverty and Crime in West Kalimantan, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 4(1), 119–130. Retrieved from <https://doi.org/10.15575/ks.v4i1.17159>
- Johnston, M. P. (2014). Secondary Data Analysis : A Method of Which the Time Has Come. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML)*, (3), 619–626.
- Junaidi, I. ketut P. (2018). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 71–79. Retrieved from <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/diktum/article/download/1315/778/>
- Kahf, M. (1997). *The Islamic Economy: Analytical of the Functioning of the Islamic Economics System*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kamil, S. (2002). *Islam dan Demokrasi : Telaah Konseptual dan Historis*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Keling, F. M., Som, H. M., Saludin, Mohamad, N., & Ajis, M. N. (2011). The Development of ASEAN from Historical Approach. *Asian Social Science by Canadian Center of Science of Education*, 7(7), 169–189. <https://doi.org/10.5539/ass.v7n7p169>
- Kementerian Perdagangan. (2015). Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). In *Kementerian Perdagangan*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Retrieved from <http://pom.go.id/mobile/index.php/view/berita/76/keracunan-yang-disebabkan-gas-karbon-monoksida.html>
- Kerbo, H. R. (2006). *World Poverty : Global Inequality and the Modern World System*. New York: McGraw Hill.

- Khaldun, I. (1986). *Muqaddimah* (A. Thoha, Trans.). Pustaka Firdaus.
- Korankye, B., Wen, X., Michael, A., & Baah-nketiah, E. (2020). Analyzing Economic Growth and Its Impact on Poverty Reduction in Africa. *International Journal of Science and Business*, 4(12), 93–105. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.4277360>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). International Economics : Theory and Policy. In *International Economics sixth edition* (Sixth Edit). United States of America: Addison Wesley. <https://doi.org/10.4324/9780203462041>
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan* (Edisi 3). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Leavy, P. (2017). *Research Design Quantitative, Qualitatif, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: The Guilford Press.
- Levin, A., Lin, C., & Chu, C. J. (2002). Unit Root Tests in Panel Data : Asymptotic and Finite-Sample Properties. *Journal of Econometrics*, 108, 1–24. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(01\)00098-7](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(01)00098-7)
- Linawati, Y., Wibowo, M. G., Sunaryati, Wau, T., & Abduh, M. (2021). Financial Deepening, Macroeconomics, and Income Inequality in Indonesia: An Autoregressive Distributed Lag Approach. *Journal of Research in Business and Management*, 9(8), 23–32. Retrieved from <https://www.questjournals.org/jrbm/papers/vol9-issue8/Ser-3/C09082332.pdf>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., ... Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Mankiw, N. G. (2003). *Pengantar Ekonomi* (Edisi 2; H. Munandar, Trans.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.
- Mannan, M. A. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (M. Nastangin, Trans.). Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(3), 681–712. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/2946696>
- Menon, J., & Lee, C. (2019). *An Evolving ASEAN: Vision and Reality*. Manila: Asian Development Bank.
- Ministry Of Investment. (2021). *Indonesia Investment*. Jakarta: Indonesia Investment Cordinating Board. Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253>

- Mo, P. H. (2001). Corruption and Economic Growth. *Journal of Comparative Economics*, 29(1), 66–79. <https://doi.org/10.1006/jcec.2000.1703>
- Mulok, D., Kogid, M., Asid, R., & Lily, J. (2012). Is Economic Growth Sufficient For Poverty Alleviation? Empirical Evidence From Malaysia. *Cuadernos de Economia (Elsevier Doyma)*, 35(1), 26–32. Retrieved from <https://www.elsevier.es/en-revista-cuadernos-economia-329-articulo-is-economic-growth-sufficient-for-X0210026612536068>
- Murtadho, A. (2012). *Kajian Pengangguran Dalam Perspektif Pemikiran Ibn Khaldun* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6979>
- Nallari, R., & Griffith, B. (2011). Understanding Growth and Poverty. In *Understanding Growth and Poverty*. Washington DC: The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-6953-1>
- Ncube, M., Anyanwu, J., & Hausken, K. (2013). Inequality, Economic Growth, and Poverty in the Middle East and North Africa ( MENA ). *Development Research Department African Development Bank*, (195). Retrieved from <http://www.afdb.org/>
- Nurazi, R., & Usman, B. (2019). Impact of Financial Development on Income Inequality and Poverty in ASEAN. *Institutions and Economies*, 11(3), 1–38. Retrieved from <https://ijie.um.edu.my/index.php/ijie/article/view/18612>
- Nurkse, R. (1967). *Problem of Capital Formation in Underdeveloped Countries and Patterns on Trade and Development*. New York: Oxford University Press.
- Nurul, I. (2012). *Korupsi dalam Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Obonyo, G. (2014). Financial Deepening, Savings Mobilization and Poverty Reduction in Kenya. *The Kenya Institute for Public Policy Research and Analysis (KIPPRA)*, (168). Retrieved from <http://repository.kippra.or.ke/handle/123456789/2574>
- Oktay, D. S., & Algan, N. (2022). Income Inequality, Poverty and Growth. *Journal of the Human and Social Science Researches*, 11(1), 680–702. Retrieved from <http://www.itobiad.com/tr/pub/issue/68190/880351>
- P3EI-UII. (2014). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Palenewen, T. O. M., Walewangko, E. N., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap IPM dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(04), 52–61. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/20950>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337.

- <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pasuhuk, P. M. (2018). Contribution of Financial Depth and Financial Access to Poverty Reduction in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 21(1), 95–122. Retrieved from <https://doi.org/10.21098/bemp.v21i1.892>
- Priyono, & Ismail, Z. (2012). *Teori ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu. Retrieved from about:blank
- Probosiwi, R. (2016). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal PKS (Penelitian Kesejahteraan Sosial)*, 15(2), 89–100. Retrieved from <https://ejurnal.kemensos.go.id/index.php/jpks/article/download/1349/756>
- Qardhawi, M. Y. (2005). *Spektrum Zakat : Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (S. Nurulita, Trans.). Jakarta: Zikrul Hakim.
- Qardhawy, M. Y. (1996). *Konsepsi Islam Dalam Mengatas Kemiskinan* (Cet. 3; F. Umar, Trans.). Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Qoyum, A., Nurhalim, A., Fithriady, Pusparini, M. D., Ismail, N., Haikal, M., & Ali, K. M. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia. <https://doi.org/10.36769/asy.v16i1.221>
- Rahim, A. (2020). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Rasyid, M., Kristina, A., Sutikno, Sunaryati, & Yulianti, T. (2020). Poverty Conditions and Patterns of Consumption: an Engel Function Analysis in East Java and Bali, Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1062–1076. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1062.1076>
- Roja, L. N., & Zafi, A. A. (2020). Analisis Memadu Hukum Islam dan Hukum Nasional mengenai Korupsi di Indonesia. *Diktum : Jurnal Syariah Dan Hukum*, 18(2), 248–268. Retrieved from <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/diktum/article/download/1315/778/>
- Roy, N. C., Nochi, L., Baruah, P. B., & Lama, M. (2006). *Development Economics*. New Delhi: Rajiv Gandhi University.
- Safuan, S., & Sari, H. R. (2012). Perilaku Tabungan ASEAN 5, Jepang, Cina, Korea, dan Implikasinya terhadap Ketidakseimbangan Global. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 13(1), 19–30. <https://doi.org/10.21002/jepi.v13i1.215>
- Saunders, P. (2002). The Direct and Indirect Effects of Unemployment on Poverty and Inequality. *Social Policy Research Centre*, 118. Retrieved from <https://doi.org/10.26190/unsworks/250>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Italia:

WileyPLUS.

- Sen, A. (1981). *Poverty and Famines An Essay on Entitlement and Deprivation*. London: Clarendon Press-OXFORD.
- Sen, A., Attali, J., Mandela, N., Obasanjo, O., Kennedy, P., Carter, J., & Design, S. R. (2000). Democracy: The Only Way Out of Poverty. *New Perspectives Quarterly*, 17(1), 28–30. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/0893-7850.00234>
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Siahaan, S. R., Purba, E. F., & Simangunsong, R. M. (2001). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Siddiqi, M. N. (1991). *The Economic Enterprise in Islam* (A. Sidik, Trans.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, M. (2020). Analysis of Effect of GRDP (Gross Regional Domestic Product) Per Capita, Inequality Distribution Income, Unemployment and HDI (Human Development Index) on Poverty. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(3), 2309–2317. Retrieved from <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1177>
- Sinuraya, M. B., Linda Sari, R., & Lubis, I. (2021). Analysis of Effects of Economic Growth, Human Development Index, Population, Unemployment and Investment on Poverty Levels in the North Sumatra Province. *International Journal of Research and Review*, 8(12), 663–685. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211282>
- Solow, R. M. (1994). Perspectives on Growth Theory. *Journal of Economic Perspectives*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.1257/jep.8.1.45>
- Sorensen, G. (2003). *Demokrasi dan Demokratisasi* (T. N. Effendi, Ed.; I. M. Krisna, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhendra, I., Adi, R., & Ginanjar, F. (2021). *Distribusi Pendapatan : Konteks Provinsi di Indonesia*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar kebijakan* (2nd ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, S. (2016). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sunarso. (2015). *Membedah Demokrasi (Sejarah, Konsep, dan Implementasinya di Indonesia)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Syaibani, M. B. A.-H. A.-. (1986). *Al-Iktisab Fi al-Rizq al-Musfathab*. Dar Al-Kutub Al -Ilmiyah.
- Tariqi, A. A. H. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (M. I. Syafwani, Trans.). Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Tarling, N. (1993). *The Cambridge History of Southeast Asia*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tjahjono, F. (2017). *Korupsi dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Tobondo, C. S., Nurdin, D., & Jokolelono, E. (2021). The Effect of Investment on Poverty with Economic Growth as An Intervening Variables in Central Sulawesi. *International Journal of Social Sciences and Management*, 8(1), 320–332. <https://doi.org/10.3126/ijssm.v8i1.34127>
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Economic Development* (A. Yelvi, Trans.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2009). *Economic Development* (12th Edition; A. Maulana & N. I. Sallama, Eds.; A. Dharma, Trans.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Topalli, M., Papavangjeli, M., Ivanaj, S., & Ferra, B. (2021). The Impact of Foreign Direct Investments on Poverty Reduction in the Western Balkans. *Economics*, 15(1), 129–149. <https://doi.org/10.1515/econ-2021-0008>
- Transparency International. (2022). Corruption Perception Index. Retrieved from Transparency International The Global Coalition Against Corruption website: <https://www.transparency.org/en/about>
- Triyawan, A. (2020). *Ekonomi ASEAN Deskripsi Tentang Perekonomian Negara-Negara di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Namela Grafika.
- United Nations. (2022). Ending Poverty. Retrieved October 24, 2022, from United Nations website: <https://www.un.org/en/global-issues/ending-poverty>
- United Nations Development Programme. (2012). *Gender And Economic Policy Management Initiative Asian and the Pacific (Gender And Poverty)*. Bangkok: Asia-Pacific Regional Centre UNDP.
- United Nations Development Programme. (2020). *Human development report 2020*. New York: United Nations Development Programme. Retrieved from <https://hdr.undp.org/sites/default/files/hdr2020.pdf>
- Vaut, S., & et al. (2014). *Ekonomi dan Sosial Demokrasi* (D. Y. Manurung, Ed.; I. A. Hadar, Trans.). Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia.

- Verbeek, M. (2008). *A Guide to Modern Econometrics* (2nd Edition). Australia: John Wiley & Sons, Ltd.
- Vitenu-sackey, P. A., & Alhassan, N. (2019). How Does Democracy Affect Poverty Alleviation? Empirical Evidence from Africa. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 8(2). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/338547297%0AHow>
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. London: The MIT Press.
- Wooldridge, J. M. (2018). *Econometrics Introductory A Modern Approach* (Seventh Ed). United States of America: Cengange learning, Inc.
- World Bank. (2016). Ketimpangan yang Semakin Lebar. *The World Bank Group*, 133. Retrieved from <https://pubdocs.worldbank.org/en/986461460705141518/Indonesias-Rising-Divide-Bahasa-Indonesia.pdf>
- World Bank. (2021). *World Development Report 2021 (Data For Better Lives)*. Washington: World Bank Group.
- World Bank. (2022). World Development Indicators. Retrieved November 6, 2022, from <https://datatopics.worldbank.org/world-development-indicators/themes/economy.html>
- Yerrabati, S. (2022). Does Vulnerable Employment Alleviate Poverty in Developing Countries? *Economic Modelling*, 116. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2022.106043>